

# JURNAL

## AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 9, No. 1, Maret 2018

ISSN: 2087-2054

Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Publik Dan Kelengkapan Laporan Keuangan.

**Khairudin, Aminah & Anggita**

Perancangan Teknik Dan Prosedur Pemeriksa Pajak Atas Harta Wajib Pajak yang Mengikuti Program Pengampunan Pajak Sesuai Undang-Undang Nomor II Tahun 2016.

**Tina Miniawati, Andala Rama Putra Barusman, Syamsu Rizal & Diki Cahyadi**

Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap *Return* Saham.

**Rosmiati Tarmizi, Herry Goenawan Soedarsa, Indrayenti & Deasy Andrianto**

Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating.

**Anik Irawati & Rico Ardianshah**

Earning Management Dan Relevansi Informasi Akuntansi : Pendekatan Motivasi Signalig Dan Oportunistik.

**Dedi Putra & Vinda Apriana**

Prediksi Kebangkrutan Dengan Model Altman Z-Score pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.

**Mardiah Kenamon, Yetty Dwi Winawung & Haninun**

# JURNAL

# AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 9, No. 1, Maret 2018

ISSN: 2087-2054

## **Dewan Pembina**

Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A  
Dr. Andala Rama Putra Barusman, S.E., M.A.Ec.

## **Penanggung Jawab**

Dra. Rosmiaty Tarmizi, M.M.Akt. C.A

## **Pimpinan Redaksi**

Dr. Angrita Denziana, S.E., M.M, Ak. C.A

## **Sekretaris Redaksi**

Riswan, S.E., M.S.Ak  
Haninun, S.E., M.S.Ak

## **Penyuting Ahli (Mitra Bestari)**

Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)  
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)  
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung) Sujoko  
Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

## **Penerbit**

Universitas Bandar Lampung  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi  
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &  
September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telaah teoritis konseptual yang kritis  
dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

## **Alamat Redaksi**

Gedung G- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bandar Lampung  
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142  
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

# JURNAL

---

## AKUNTANSI & KEUANGAN

---

Volume 9, No. 1, Maret 2018

ISSN: 2087-2054

Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Publik Dan Kelengkapan Laporan Keuangan.

**Khairudin, Aminah & Anggita**

Perancangan Teknik Dan Prosedur Pemeriksa Pajak Atas Harta Wajib Pajak yang Mengikuti Program Pengampunan Pajak Sesuai Undang-Undang Nomor II Tahun 2016.

**Tina Miniawati, Andala Rama Putra Barusman, Syamsu Rizal & Diki Cahyadi**

Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap *Return* Saham.

**Rosmiati Tarmizi, Herry Goenawan Soedarsa, Indrayenti & Deasy Andrianto**

Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating.

**Anik Irawati & Rico Ardianshah**

Earning Management Dan Relevansi Informasi Akuntansi : Pendekatan Motivasi Signalig Dan Oportunistik.

**Dedi Putra & Vinda Apriana**

Prediksi Kebangkrutan Dengan Model Altman Z-Score pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.

**Mardiah Kenamon, Yetty Dwi Winawung & Haninun**

# JURNAL

## AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 9, No. 1, Maret 2018

ISSN: 2087-2054

### Daftar Isi

Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Publik Dan Kelengkapan Laporan Keuangan. <b>Khairudin, Aminah &amp; Anggita</b>	Halaman 1-8
Perancangan Teknik Dan Prosedur Pemeriksa Pajak Atas Harta Wajib Pajak yang Mengikuti Program Pengampunan Pajak Sesuai Undang-Undang Nomor II Tahun 2016. <b>Tina Miniawati, Andala Rama Putra Barusman, Syamsu Rizal &amp; Diki Cahyadi</b>	9-20
Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap <i>Return</i> Saham. <b>Rosmiati Tarmizi, Herry Goenawan Soedarsa, Indrayenti &amp; Deasy Andrianto</b>	21-33
Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating. <b>Anik Irawati &amp; Rico Ardianshah</b>	34-53
Earning Management Dan Relevansi Informasi Akuntansi : Pendekatan Motivasi Signalig Dan Oportunistik. <b>Dedi Putra &amp; Vinda Apriana</b>	54-74
Prediksi Kebangkrutan Dengan Model Altman Z-Score pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. <b>Mardiah Kenamon, Yetty Dwi Winawung &amp; Haninun</b>	75-85

# JURNAL

---

# AKUNTANSI & KEUANGAN

---

Volume 9, No. 1, Maret 2018

ISSN: 2087-2054

## Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

### I. Kebijakan editorial

**JURNAL** Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Managemen, Akuntansi Keperilakuan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

### Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

### II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
  - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
  - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
  - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
  - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
  - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
  - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
  - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
  - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
  - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
    - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
    - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
    - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
    - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
    - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
    - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
    - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
  - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
    - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

- II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:
- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
  - b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
  - c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evanston, IL.
  - d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
  - e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
  - f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
  - g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
  - h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.
12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

**UMUR PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN  
SAHAM PUBLIK DAN KELENGKAPAN PENGUNGKAPAN  
LAPORAN KEUANGAN**

**Khairudin\***

**Aminah\***

**Anggita\***

(\*Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung)

(\*Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung)

(\*\*Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung)

*Email: [khairudin@ubl.ac.id](mailto:khairudin@ubl.ac.id)*

*Email: [Aminah@ubl.ac.id](mailto:Aminah@ubl.ac.id)*

**ABSTRACT**

This study aims to prove empirically the influence of company age, company size and ownership of the public on the completeness of the disclosure of financial statements. This research was conducted at the company LQ45 which listed on Indonesia stock Exchange in 2016. Company age is the first issue on the stock exchange up to the time of the study; the size of the company measured by the logarithm of total asset; ownership of the public shares is determined based on the ratio of the percentage of shares held by public shares to total shares; the completeness of the disclosure are expressed in the form of The Completeness of the Disclosure (the disclosure). Testing is performed with the classical assumption test, multiple linear regression, hypothesis testing and coefficient of determination. The research shows that company age and company size have no effect on the completeness of the disclosure of financial statements, while the public share ownership has positive and significant effect on the completeness of the disclosure of financial statements.

**Keywords:** Company Age, Company Size, Public Ownership of the Shares and the Completeness of the Disclosure of Financial Statements.

**Latar Belakang**

Pengungkapan laporan keuangan merupakan sumber informasi sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Keputusan investasi sangat tergantung pada mutu dan luas pengungkapan (*disclosure*) yang disajikan dalam laporan keuangan. Bagi para manajemen, mengungkapkan laporan keuangan perusahaan

akan menunjukkan keseriusan dalam mengelola perusahaan secara profesional sehingga mampu mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan, sedangkan bagi para investor,

laporan keuangan yang diungkap perusahaan adalah alat yang digunakan untuk menganalisis kinerja perusahaan sehingga dapat diketahui kondisi perusahaan tersebut.

Fahmi (2012:26) menyatakan bahwa dengan adanya laporan keuangan yang disediakan pihak manajemen perusahaan, maka sangat membantu pihak pemegang saham dalam proses pengambilan keputusan dan sangat berguna dalam melihat kondisi pada saat ini maupun dijadikan sebagai alat untuk memprediksi kondisi masa yang akan datang.

Suatu laporan keuangan bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan. Namun demikian, perlu disadari bahwa laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Bagi pihak-pihak diluar manajemen, laporan keuangan merupakan jendela informasi yang memungkinkan mereka untuk mengetahui kondisi suatu perusahaan pada suatu masa pelaporan. Dimana informasi tersebut sangat tergantung pada tingkat pengungkapannya (*disclosure*). Pengungkapan informasi dalam laporan keuangan harus memadai agar dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan sehingga menghasilkan keputusan yang cermat dan tepat.

Pengungkapan dalam laporan keuangan menurut (Kartika, 2009) dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*) dan pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*). Pengungkapan wajib merupakan pengungkapan minimum yang disyaratkan oleh standar akuntansi yang berlaku (peraturan mengenai pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh pemerintah melalui keputusan ketua BAPEPAM No. SE-02/PM/2002). Sedangkan pengungkapan sukarela merupakan pilihan bebas manajemen perusahaan untuk memberikan informasi akuntansi dan informasi lainnya yang dipandang relevan untuk keputusan oleh para pemakai laporan keuangan tersebut.

Fenomena mengenai keluasan pengungkapan laporan keuangan yang terjadi pada tahun 2016, dimana Bursa Efek Indonesia meminta manajemen PT. Sekawan Intipratama Tbk (SIAP) untuk memberikan penjelasan terkait perubahan penyajian laporan keuangan periode Juni 2015 dan September 2015. Menurut data penyajian laporan keuangan Juni 2015 SIAP yang disampaikan ke BEI, perseroan menyajikan laporan keuangan menggunakan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) tahun 2013. Dalam laporan tersebut, total aset perseroan sekitar Rp 4,9 triliun. Dari total aset tersebut, pos goodwill yang didalamnya terdapat hasil akuisisi dari entitas anak RITS Venture Limited tercatat sebesar Rp 4,79 triliun. Sedangkan dalam penyajian laporan keuangan September 2015, SIAP dengan tanpa memberikan informasi mengubah penyajian laporan keuangan

menggunakan PSAK 2009 sehingga total aset berubah drastis menjadi hanya sekitar Rp 307 miliar. Pos goodwill pun berkurang menjadi hanya Rp 119 miliar. Terkait hal itu, BEI perlu mempertanyakan kejelasan atas laporan keuangan yang disajikan. (finance.detik.com, 2016).

## **Kerangka Teori dan Hipotesis**

### **Teori Stakeholder**

*Stakeholder* adalah individu, sekelompok manusia, komunitas atau masyarakat baik secara keseluruhan maupun secara parsial yang memiliki hubungan serta kepentingan terhadap perusahaan. Menurut Ghazali dan Chariri (2007:409), *Stakeholder*

merupakan teori yang menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, namun harus memberikan manfaat kepada seluruh *stakeholder*-nya (pemegang saham, kreditor, konsumen, *supplier*, pemerintah, masyarakat, analis, dan pihak lain).

Kelompok *stakeholder* inilah yang menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam mengungkapkan atau tidak suatu informasi di dalam laporan perusahaan tersebut. Tujuan utama dari teori *stakeholder* adalah untuk membantu manajemen perusahaan dalam meningkatkan penciptaan nilai sebagai dampak dari aktivitas-aktivitas yang dilakukan dan meminimalkan kerugian yang mungkin muncul bagi *stakeholder* (Ghozali dan Chariri, 2007:409).

### **Hipotesis Penelitian**

#### **Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan**

Iklim perusahaan yang semakin ketat mempengaruhi manajemen perusahaan dalam mengendalikan perkembangan dunia usaha. Perusahaan yang memiliki umur yang lama menunjukkan seberapa tahan perusahaan tersebut mampu bersaing dengan perusahaan yang lain. Perusahaan yang lebih lama beroperasi kemungkinan akan menyediakan publisitas informasi yang lebih luas dan lebih banyak dibanding perusahaan yang baru saja berdiri. Kebutuhan masyarakat untuk mencari informasi perusahaan akan lebih mudah (Marwata 2001). Hal ini didukung oleh penelitian Kartika (2009) yang menemukan bahwa Umur Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pengungkapan. Namun berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Saputro (2016) umur perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan.

Ha1: *Umur Perusahaan berpengaruh positif terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan*

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan**

Perusahaan yang berukuran besar cenderung lebih banyak mengungkapkan item-item laporan keuangannya karena mereka memiliki lebih banyak informasi yang dapat diungkapkan. Perusahaan besar juga memiliki sumber daya yang cukup untuk mengumpulkan dan menampilkan informasi. Artinya semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar indeks pengungkapan dalam laporan keuangan. Hal ini berarti perusahaan besar di pasar modal merupakan entitas yang banyak disorot oleh publik, sehingga harus mengungkapkan lebih banyak informasi sebagai bagian dari upaya perusahaan untuk mewujudkan akuntabilitas publik. Semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin tinggi kelengkapan pengungkapan laporan keuangannya. Hal ini didukung oleh penelitian Sofiana (2010) yang menemukan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap indeks kelengkapan pengungkapan laporan keuangan.

Ha2: *Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan*

### **Pengaruh Kepemilikan Saham Publik terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan**

Kepemilikan saham publik adalah jumlah saham perusahaan tersebut yang dimiliki oleh masyarakat (publik). Pengertian publik di sini adalah pihak individu yang berada di luar lingkaran manajemen dan tidak memiliki hubungan istimewa dengannya. Jumlah kepemilikan saham diduga mempengaruhi kelengkapan pengungkapan dalam laporan tahunan yang ditinjau dari aspek bahwa besarnya kepemilikan saham oleh publik dan atau asing dibandingkan dengan kepemilikan oleh pihak tertentu yang merupakan pihak *insider*. Hal ini didukung oleh penelitian Kartika (2009) yang menemukan bahwa kepemilikan saham publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pengungkapan.

Ha3: *Kepemilikan Saham Publik berpengaruh positif terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan*

### **Metodologi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sejumlah 45 perusahaan. Data yang digunakan adalah laporan keuangan pada perusahaan LQ45 tahun 2016 yang bersumber dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Kelengkapan pengungkapan laporan keuangan diukur dari banyaknya item material yang ungkap oleh perusahaan pada laporan keuangan. Kelengkapan pengungkapan dinyatakan dalam bentuk Indeks Kelengkapan Pengungkapan (*indeks disclosure*). *Indeks disclosure* merupakan hasil pembagian antara skor pengungkapan yang telah diraih dengan total nilai maksimum yang dapat diraih. Umur perusahaan adalah rentang waktu mulai perusahaan tersebut *first issue* di BEI sampai dengan waktu penelitian. Semakin lama umur perusahaan maka kemungkinan memberikan informasi yang lebih banyak dibandingkan perusahaan yang baru berdiri. Ukuran perusahaan diukur melalui logaritma dari total asset. Kepemilikan saham publik menunjukkan tingkat

kepemilikan perusahaan oleh masyarakat publik. Besarnya jumlah persentase saham publik ditentukan berdasarkan rasio persentase saham yang dimiliki oleh saham publik terhadap total saham. Pengujian dilakukan dengan uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji hipotesis dan koefisien determinasi. Model regresi pada penelitian ini adalah:

$$\text{COMPL} = a + b_1\text{AGE} + b_2\text{SIZE} + b_3\text{POWN} + \text{et}$$

Keterangan:

- a : Konstanta  
 b<sub>1</sub>; b<sub>2</sub>; b<sub>3</sub> : Koefisien regresi AGE, SIZE dan POWN  
 COMPL : Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan  
 AGE : Umur Perusahaan  
 SIZE : Ukuran Perusahaan  
 POWN : Kepemilikan Saham Publik  
 et : Error Term

### Hasil dan Pembahasan

Hasil statistil deskriptif tentang Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Publik dan Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan. sebagai berikut:

Tabel 1  
 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AGE	45	1.61	3.58	2.819	0.55467
SIZE	45	3.17	3.65	3.4341	0.06862
POWN	45	1.04	4.32	3.5622	0.57636
COMPL	45	3.84	4.44	4.2105	0.12778
Valid N (listwise)	45				

Sumber : Data Diolah, 2018

Tabel statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan telah melakukan pengungkapan laporan keuangan dengan baik. Umur perusahaan pada penelitian ini rata-rata sudah relative berpengalaman. Rata-rata ukuran perusahaan pada penelitian ini relative besar dan rata-rata kepemilikan saham publik pada perusahaan relative cukup besar.

Tabel 2  
Pengujian Asumsi Klasik

	Test	Hasil Test	Kesimpulan
Normalitas	<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	0,708	Normal
Autokorelasi	Runs Test	1,000	No-Autokorelasi
Multikolinearitas	Tolerance	> 0,1	No-Multikolinearitas
Heterokedastisitas	<i>uji glejser</i>	> 0,05	No-Heterokedastisitas

Sumber: Data Diolah, 2018

Uji normalitas menunjukkan bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* adalah sebesar 0,708 dan nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,698 > 0,05 yang berarti residual model regresi berdistribusi normal. uji korelasi dengan menggunakan runs test menunjukkan bahwa nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 1,000 > 0,05 yang berarti tidak terjadi autokorelasi. Multikolinearitas ditunjukkan dengan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan VIF lebih kecil dari 10 sehingga tidak ada masalah multikolinearitas. uji heterokedastisitas dilakukan dengan *uji glejser* menunjukkan bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yang berarti model regresi ini tidak mengandung gejala heterokedastisitas.

Tabel 3  
Pengujian Hipotesis

	Coefficient	t-Statistic	Sig	Keputusan
AGE_COMPL	0.049	1.504	0.14	Ha Ditolak
SIZE_COMPL	0.229	0.854	0.398	Ha Ditolak
POWN_COMPL	0.075	2.358	0.023	Ha Diterima

Sumber: Data Diolah, 2018

### Umur Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan

Umur perusahaan (AGE) memiliki nilai t-statistik sebesar 1,504 dengan nilai signifikan 0,140 > 0,05 sehingga Ha ditolak yang berarti umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Halim dan Sampurno (2015) yang menyatakan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. Hal ini dikarenakan semakin lama umur perusahaan, maka akan membutuhkan banyak biaya yang harus dikeluarkan untuk mengungkapkan informasi, sehingga perusahaan berusaha menekan dari biaya-biaya yang harus dikeluarkan untuk keperluan pengungkapan informasi tersebut.

### **Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan**

Ukuran perusahaan (SIZE) memiliki nilai t-statistik sebesar 0,854 dengan nilai signifikan  $0,398 > 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak yang berarti ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputro (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. Hal ini dikarenakan pengungkapan laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan tidak terkait dengan besar kecilnya ukuran perusahaan yang tercermin dalam total asset. Perusahaan yang besar belum tentu mengungkapkan informasi laporan keuangannya, hal ini disebabkan adanya pertimbangan biaya untuk mengungkapkan informasi tersebut.

### **Kepemilikan Saham Publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan**

Kepemilikan Saham Publik (POWN) memiliki nilai t-statistik sebesar 2,358 dengan nilai signifikan  $0,023 < 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima yang berarti kepemilikan saham publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartika (2009) yang menyatakan bahwa kepemilikan saham publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. Semakin besar presentase kepemilikan saham publik maka semakin besar pihak yang membutuhkan informasi tentang perusahaan, sehingga semakin banyak pula item-item yang dituntut untuk diungkap dalam laporan keuangan dan dengan demikian pengungkapan perusahaan akan semakin luas.

### **Kesimpulan, Saran dan Keterbatasan**

Penelitian ini berhasil menemukan bukti bahwa umur perusahaan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan, sedangkan kepemilikan saham publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. Rekomendasi pada penelitian ini adalah perusahaan harus mengungkapkan informasi mengenai perusahaannya dengan lengkap untuk meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat memperluas objek penelitian, menambah variabel, dan memperpanjang periode amatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kedua. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam dan Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Halim, Moh., dan Sampurno, Vicky. 2015. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)”. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*. Vol. 1, No. 2, hlm. 261-280.
- Kartika, Andi. 2009. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan”. *Jurnal Kajian Akuntansi*, Vol. 1, No. 1, hlm. 29-46.
- Marwata. 2001. “Hubungan Antara Karakteristik Perusahaan dan Kualitas Ungkapan Sukarela dalam Laporan Tahunan Perusahaan Publik di Indonesia”. *Makalah Simposium Nasional Akuntansi IV*.
- Saputro, Joko Didik. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengungkapan Wajib dalam Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index pada periode 2013-2015. Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Sofiana, Nina. 2010. Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Kelengkapan Pengungkapan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

[www.finance.detik.com](http://www.finance.detik.com) diakses Desember 2017

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) diakses Januari 2018